

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, SEPTEMBER 2012

NAZRUDIN

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI KARYAWAN TENTANG POSISI KERJA DUDUK DAN NYERI PINGGANG PADA KARYAWAN DI BAGIAN ADMINISTRASI MEDIS RS. PUSAT PERTAMINA

6 Bab, 76 Halaman, 4 Gambar, 15 Tabel, 7 Grafik

ABSTRAK

Karyawan di bagian administrasi medis RSPP setiap hari bekerja dalam posisi kerja duduk yang lama, statik, menulis, mengetik di depan komputer dengan posisi kerja duduk yang condong kedepan. Bekerja 7-8 jam perhari, dapat menyebabkan beban pada pinggang menjadi lebih berat dan banyak keluhan pegal-pegal serta nyeri pada pinggang. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan antara persepsi karyawan tentang posisi kerja duduk dan nyeri pinggang pada karyawan di bagian administrasi medis RS. Pusat Pertamina. Metode penelitian adalah cross sectional dan jumlah sampel sebanyak 68 secara *simple random sampling*. Dimensi posisi kerja duduk yaitu cara duduk, kemampuan saat duduk dan ketegangan otot saat duduk. Dimensi nyeri pinggang yaitu nyeri rasa terbakar, nyeri tertusuk-tusuk, nyeri tajam dan kelemahan pada tungkai. Diukur menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis univariat, bivariat, uji t dan uji korelasi pearson. Sebagian besar karyawan berjenis kelamin perempuan, berusia 33-49 tahun, lama duduk antara 2-4 jam/hari. Rata-rata skor persepsi tentang posisi kerja duduk sebesar 26,49(±2,269) dan rata-rata skor persepsi tentang nyeri pinggang adalah 22,26(±2,162). Hasil uji korelasi pearson menunjukkan hubungan yang bermakna antara persepsi karyawan tentang posisi kerja duduk dan nyeri pinggang ($r=0,959$; $p<0,05$). Persepsi tentang posisi kerja duduk karyawan di bagian administrasi medis RSPP adalah membungkuk/condong kedepan, statik/diam dengan waktu 2-4 jam perhari. Persepsi posisi kerja duduk tersebut adalah posisi yang salah dan merupakan faktor risiko terjadinya nyeri pinggang.

Daftar Pustaka : 16 (1983 – 2012)